

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab tiga sebelumnya mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program halaman rumah bermanfaat terpadu (Harum Madu), maka peneliti dapat sampai pada kesimpulan berikut:

1. Berjalanannya program Harum Madu melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, dinas terkait, hingga masyarakat melalui beberapa tahapan dalam pelaksanaan program yaitu: Pertama, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang program Harum Madu. Kedua, pembentukan kelompok tani dengan tujuan untuk memudahkan koordinasi, pembinaan, dan pelaksanaan program yang dimana kelompok tani menjadi wadah bagi masyarakat untuk saling bertukar informasi, pengalaman, dan sumber daya. Ketiga, pemberian bantuan modal kepada masyarakat dalam bentuk bibit seperti cabai, bawang merah, tomat, terong, kangkung, dan lainnya. Keempat, pendampingan dan monitoring meliputi pemberian bimbingan, penyuluhan, pendampingan dalam proses pengolahan hasil panen dan pemasaran, kemudian monitoring untuk memastikan program berjalan dengan efektif dan mencapai target. Kelima, pembinaan dan pengembangan kepada kelompok tani. Keenam, peran serta masyarakat yang dimana ini merupakan kunci utama keberhasilan program Harum Madu adalah

partisipasi aktif dari masyarakat. Masyarakat diharapkan untuk mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan oleh pemerintah, berperan aktif dalam kegiatan kelompok tani, memanfaatkan bantuan modal yang diberikan dengan sebaik-baiknya, rajin belajar dan mengikuti pelatihan yang diadakan, berkolaborasi dengan sesama anggota kelompok tani dan pemerintah, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha tani.

2. Pemberdayaan masyarakat melalui program halaman rumah bermanfaat terpadu (Harum Madu) adalah salah satu strategi Pemberdayaan masyarakat oleh Dinas Pertanian Kabupaten Garut dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan mendorong kemandirian ekonomi keluarga melalui pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman pangan, sayuran. Maka dengan adanya program Harum Madu dapat menciptakan pemberdayaan masyarakat yang menggunakan pendekatan berbasis pekarangan rumah untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi masyarakat. Melalui pendekatan ini, program Harum Madu tidak hanya memberdayakan masyarakat secara ekonomi melalui pengembangan potensi lokal dan pelatihan keterampilan, tetapi juga memperkuat keberlanjutan lingkungan dan sosial di tingkat desa. Dengan demikian, program ini menjadi model yang inspiratif dalam upaya mengatasi tantangan ekonomi dan sosial di berbagai daerah pedesaan.
3. Program Halaman Rumah Bermanfaat Terpadu (Harum Madu) dilaksanakan di Desa Mekarsari, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut, Jawa Barat, telah menghasilkan berbagai dampak positif bagi

masyarakat. Hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui program Harum Madu di Desa Mekarsari yaitu: Pertama, masyarakat memiliki akses yang lebih baik terhadap makanan bergizi dan aman. Hal ini karena program Harum Madu mendorong masyarakat untuk menanam berbagai jenis tanaman pangan, termasuk umbi-umbian, buah-buahan, dan sayur-sayuran di halaman rumah mereka. Kedua, meningkatnya diversifikasi pangan masyarakat tidak lagi bergantung pada satu jenis makanan saja, tetapi memiliki berbagai pilihan makanan yang lebih bergizi. Masyarakat mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil panen tanaman dan dapat dijual ke pasar atau diolah menjadi produk makanan olahan yang lebih menguntungkan. Ketiga, meningkatnya kebersihan dan keindahan desa. Keempat, meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemberdayaan. Masyarakat lebih sadar akan pentingnya pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Kelima, meningkatnya pendapatan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga secara mandiri dengan menanam berbagai komoditas di pekarangan rumah, seperti cabai, bawang merah, tomat, ubi, dan sayuran lainnya.

Pemberdayaan didefinisikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan individu, kelompok, dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungan mereka untuk memenuhi keinginan mereka, meningkatnya kesadaran masyarakat, mewujudkan kesejahteraan, kemandirian, sehingga mendapatkan kemajuan yang berkeadilan sosial serta berkelanjutan termasuk kemampuan untuk

mendapatkan akses ke sumber daya yang terkait dengan aktivitas sosialnya, pekerjaannya, dan lainnya. Dalam hal ini program Harum Madu berhasil mengimplementasikan langkah-langkah atau proses yang diperlukan untuk bisa memberdayakan masyarakat sekitar. Dan hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui program halaman rumah bermanfaat terpadu (Harum Madu) tidak hanya meningkatnya kesadaran saja tetapi meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan juga terciptanya kemandirian pangan dalam sebuah keluarga.

Dengan demikian, jika pemberdayaan masyarakat melalui suatu program yang dengan melihat keberjalanan program, pemberdayaan masyarakat melalui program dan hasil dari program tersebut, maka pemberdayaan masyarakat dapat optimal.

B. Saran

Peneliti mengusulkan beberapa saran kepada pihak terkait untuk memperkuat dan memperluas upaya pemberdayaan masyarakat dalam konteks peningkatan perekonomian dari upaya kemandirian pangan dan pelestarian lingkungan. Saran yang penulis bagikan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program-program masa depan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

1. Bagi pihak Desa dan Dinas Pertanian, diharapkan dapat meningkatkan lagi arahan kepada masyarakat dan lebih tegas dalam menggiatkan masyarakat menjadi partisipan program Harum Madu. Sehingga hasil

yang diperoleh dari pelaksanaan program dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat tidak hanya sebagiannya saja.

2. Bagi pihak masyarakat, diharapkan partisipasi aktif serta kontribusi masukan yang berharga dalam pelaksanaan program pemberdayaan. Kolaborasi erat antara dinas pertanian, pihak desa, dan masyarakat menjadi krusial untuk memastikan keberhasilan program sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, masyarakat akan dapat merasakan dampak positif yang signifikan dari inisiatif pemberdayaan ini, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hidup mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliian ini dapat menjadi sumber rujukan serta diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program halaman rumah bermanfaat terpadu (Harum Madu). Disadari bahwa penelitian ini perlu dilakukan perbaikan atas kekurangan didalamnya. Karenanya, diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan penyelidikan yang lebih mendalam terkait dengan hambatan yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengambil peran aktif dalam program Harum Madu ini.